

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk bisa mengatur dan mengarahkan diri sendiri dalam menaati peraturan yang berlaku atas kesadaran sendiri dalam rangka mengembangkan kualitas diri sebagai pribadi yang bertanggung jawab. Disiplin perlu diterapkan kepada siswa sejak usia dini . Apabila siswa telah mengetahui kegunaan dari disiplin, Sebagai manifestasi dari tindakan disiplin akan timbul dari kesadarannya siswa sendiri. Dan bukan merupakan suatu keterpaksaan atau paksaan dari orang lain. Siswa akan berlaku tertib dan teratur dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Sehingga menghasilkan suatu sistem aturan tata laku. Siswa akan selalu terikat kepada berbagai peraturan yang mengatur hubungan dengan lingkungan sekolahnya dan lingkungan keluarganya.

Setiap siswa membutuhkan disiplin belajar, karena dengan disiplin belajar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat belajar berperilaku dengan baik. Siswa sangat membutuhkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan disiplin. Hal ini merupakan awal proses dari pengembangan diri dengan berbagai lingkungan yang berbeda yang yang memiliki aturan-aturan berbeda.

Guru memiliki tanggung jawab untuk menerapkan disiplin belajar kepada siswa agar siswa mampu mencerminkan perilaku disiplin belajar, karena disiplin

merupakan salah satu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus berupaya untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan disiplin belajar.

Syamsu Yusuf (2003: 30) mengemukakan bahwa siswa yang berdisiplin dalam belajar, mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas belajarnya sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan. Dengan kata lain, pada saat belajar di sekolah siswa dapat mengatur dirinya dengan situasi belajar serta aturan yang berlaku di dalamnya. Ada saatnya siswa harus memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, sikap siswa diberikan tugas yang harus dikerjakan dengan ketentuan yang dibuat oleh guru. Ketika siswa mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti segala aktivitas pembelajaran, maka siswa dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki disiplin yang baik dalam belajar.

Di sekolah sekolah baik SD/ sederajat, SMP/ sederajat, maupun SMA/ sederajat .secara nyata masih ada siswa yang tidak bisa naik kelas bahkan ada yang tidak lulus ujian Nasional. Ketidak lulusan ini bukan semata-mata karena sebuah kesalahan kurikulum atau sistem pendidikan yang ada, akan tetapi masalah yang ada adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap disiplin khususnya disiplin belajar.

Berdasarkan hasil observasi/melaksanakan PPL Selama Dua bulan, yang saya lakukan di kelas VIII di SMP Negeri I Gorontalo dari tanggal 29 Oktober sampai tanggal 29 Desember pada tahun 2013, dimana sebagian siswa acuh takacuh terhadap disiplin yang di berlakukan di sekolah. Fenomena itu berupa terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas, bolos, gaduh di dalam kelas, Untuk itu siswa yang

tidak disiplin Belajar Dari seluruh kelas VIII Berjumlah yakni 32 siswa, Fenomena ini tidak bisa dianggap sebagai hal yang sepele saja, ini adalah hal yang perlu untuk segera di sikapi yakni menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin siswa khususnya faktor disiplin belajar dalam kelas sebab disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Faktor penyebab kurangnya disiplin belajar adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal, (motivasi, fisik dan psikis) dan faktor eksternal, (keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya). Purwanto,(2003:18) yang menjadi faktor penyebab timbulnya disiplin belajar adalah faktor yang dari dalam diri ( internal) dan faktor yang dari sisi luar individu (eksternal).

Banyak hal yang bisa digunakan untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa terhadap disiplin belajar salah satunya adalah memaksimalkan fungsi guru pembimbingan (konselor) dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah khususnya terhadap siswa yang di anggap kurang kesadaran dalam berdisiplin belajar.

Asumsi di atas menjadi dasar berpijak peneliti dalam melakukan penelitian terhadap siswa yang kemudian di formulasikan kedalam sebuah judul penelitian **“Analisis Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Disiplin Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri I Gorontalo .**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri I Gorontalo yakni Kurangnya disiplin belajar yang di tunjukan 4 hal, sebagai berikut:

- a. Siswa terlambat datang ke sekolah
- b. Siswa gaduh dalam kelas saat pelajaran berlangsung.
- c. Siswa Bolos saat jam pelajaran berlangsung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka, rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut “ (1) Faktor apa saja penyebab kurangnya disiplin belajar,( 2) Faktor dominan yang menyebabkan kurangnya disiplin belajar siswa kelas VIII Di SMP Negeri I Gorontalo.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui faktor-faktor kurangnya disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri I Gorontalo.
2. Faktor yang dominan kurangnya disiplin belajar siswa kelas kelasVIII di SMP Negeri I Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur khususnya berkaitan dengan Faktor-faktor penyebab kurangnya disiplin belajar siswa.

2. Membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menanamkan disiplin belajar dalam diri siswa.